

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekranisasi adalah transformasi karya-karya sastra seperti novel, cerpen, atau drama ke dalam format film. Proses ini melibatkan konversi elemen-elemen naratif dan cerita dari bentuk tulisan ke dalam representasi visual yang dapat dinikmati secara audiovisual. Ekranisasi juga bisa dikatakan sebagai kajian berupa adaptasi, alih wahana, atau perubahan dari suatu jenis kesenian ke jenis kesenian lain, misalnya novel ditulis berdasarkan film dan drama atau sebaliknya (Widhayani, dkk. 2018:189). Ekranisasi dalam penelitian ini meliputi penambahan, pengurangan, dan perubahan bervariasi. Dalam penelitian ini yang menjadi ekranisasi yaitu sebuah cerita dalam novel menjadi film.

Novel adalah sebuah karya sastra dalam bentuk prosa fiksi yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Dalam novel, cerita diceritakan melalui penuturan tentang kehidupan tokoh-tokoh utama dan pendukungnya, yang disusun berdasarkan tema, plot, alur, gaya bahasa, dan watak yang telah ditetapkan oleh pengarangnya. Armiami (2018:303) menjelaskan bahwa novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar karena daya komunikasinya yang luas dalam masyarakat. Novel biasanya digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pemikiran, ide, dan pengalaman manusia dalam bentuk naratif yang terstruktur. Berdasarkan khayalan atau imajinasi yang diciptakan pengarang dengan genre tertentu untuk dapat dinikmati dan dipelajari pembaca. Selain itu, novel juga biasanya diciptakan untuk menceritakan kehidupan nyata. Hal inilah yang menyebabkan sutradara melakukan penggarapan isi cerita novel untuk dijadikan film.

Film adalah salah satu bentuk media komunikasi massa yang menggabungkan berbagai teknologi dan unsur-unsur kesenian. Sebagai seni ketujuh, film memiliki perbedaan signifikan dengan seni-seni sebelumnya seperti sastra, teater, seni rupa, seni suara, musik, dan arsitektur. Film, juga dikenal sebagai gambar bergerak (*moving image*), sangat bergantung pada teknologi baik sebagai alat produksi maupun dalam presentasinya kepada penonton. Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam

pengertian yang lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan televisi (Wicaksono, 2020:59).

Proses ekranisasi novel menjadi sebuah film melibatkan dua tokoh kunci, yaitu pengarang novel dan sutradara film, yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Perspektif yang berbeda ini, sering terjadi perubahan dari berbagai unsur seperti alur cerita, karakter, dan latar belakang. Meskipun film bisa diadaptasi dari sebuah novel, namun film yang diadaptasi sering kali membuat penonton merasa tidak puas dengan berbagai alasan. Hal ini didukung teori yang dikemukakan oleh Wiharja dan Gardi (2020:64) bahwa timbulnya kekecewaan pada penonton yang merasa tidak sesuai isi novel dengan film yang ditayangkan. Hal ini terjadi karena perubahan dari deskripsi penyampaian cerita menjadi cerita dengan gambar yang bergerak dan perlu adanya proses adaptasi antara novel untuk menjadi sebuah film.

Proses adaptasi novel menjadi film dapat dijumpai dalam novel *Balada Si Roy* karya Gol A Gong yang menceritakan tentang perjuangan Roy dari berbagai aspek mulai dari pencarian jati diri, persahabatan, sampai kisah cinta dengan latar wajah masyarakat Indonesia di tahun 1984. Novel ini juga merupakan novel legendaris yang menjadi *best seller* dan sangat terkenal, karena memiliki alur cerita sangat menarik sehingga diadaptasikan menjadi sebuah film. Setelah novel tersebut diangkat ke layar lebar, banyak fakta yang digambarkan dalam novel tidak tersampaikan di dalam film *Balada Si Roy* disutradarai oleh Fajar Nugros yang hanya menghabiskan waktu 109 menit untuk menguraikan alur cerita novel yang panjang tersebut.

Adapun beberapa alasan peneliti tertarik untuk memilih penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian mengenai ekranisasi jarang dilakukan. Penelitian ekranisasi menggunakan dua objek penelitian sekaligus yaitu novel dan film. Oleh karena itu, membutuhkan ketelitian dalam membaca novel dan menyimak film supaya dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dalam film sehingga dapat mendeskripsikannya. Selain itu, penelitian yang menggunakan dua objek sekaligus memerlukan kesigapan dalam menganalisis unsur pembangun novel dan film untuk mendapatkan hasil penelitian yang bagus.

Seperti, penelitian yang dilakukan oleh Putra. dkk (2022) dengan judul “Ekranisasi Novel *Layangan Putus* Karya Momy Asf ke dalam Film *Layangan Putus* Sutradara Benni Setiawan”. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada latar, narator, dan tokoh dan penokohan.

Kedua, novel *Balada Si Roy* karya Gol A Gong memiliki cerita yang sangat menarik terutama bisa dilihat pada penyampaian alur ceritanya seperti, pengembangan karakter yang kuat, konflik yang menegangkan, dan pengaturan alur yang baik. Kehadiran alur cerita yang menarik dalam novel *Balada Si Roy* membuat peneliti tertarik untuk meneliti perubahan-perubahan yang muncul setelah novel ini diadaptasikan menjadi sebuah film. Oleh karena itu, penelitian mengenai adaptasi novel menjadi sebuah film sangat penting untuk diteliti agar memahami bagaimana perbedaan tersebut mempengaruhi seseorang.

Ketiga, novel *Balada Si Roy* karya Gol A Gong merupakan novel legendaris yang menjadi *best seller*. Sehingga memudahkan pekerja film untuk memasarkan filmnya. Meskipun novel ini ditulis dan terkenal di era 1984 novel *Balada Si Roy* yang di adaptasi menjadi sebuah film, masih sangat relevan untuk ditonton dan dinikmati kalangan generasi muda sekarang. Hal ini dikarenakan film ini masih memberikan nilai-nilai kebaikan yang bisa diterima generasi muda saat ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka judul penelitian ini adalah Ekranisasi Novel *Balada Si Roy* Karya Gol A Gong ke Bentuk Film *Balada Si Roy* Karya Fajar Nugros.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengurangan tokoh, alur, dan latar: Dalam proses ekranisasi tentu terjadinya pengurangan pada tokoh, alur, dan latar dalam novel yang telah diadaptasikan menjadi film. Hal tersebut menimbulkan perubahan antara tokoh, alur, dan latar dalam novel yang telah diadaptasikan menjadi film. Bagaimana aspek pengurangan tokoh, alur, dan latar yang digambarkan pada proses ekranisasi

novel ke bentuk film *Balada Si Roy*?

- 2) Penambahan tokoh, alur, dan latar: Dalam proses ekranisasi tentu terjadinya penambahan pada tokoh, alur, dan latar dalam novel yang telah diadaptasikan menjadi film. Hal tersebut menimbulkan perubahan antara tokoh, alur, dan latar dalam novel yang telah diadaptasikan menjadi film. Bagaimana aspek penambahan tokoh, alur, dan latar yang digambarkan pada proses ekranisasi novel ke bentuk film *Balada Si Roy*?
- 3) Perubahan bervariasi alur cerita: Dalam proses ekranisasi tentu terjadinya perubahan bervariasi pada tokoh, alur, dan latar dalam novel yang telah diadaptasikan menjadi film. Hal tersebut menimbulkan perubahan antara tokoh, alur, dan latar dalam novel yang telah diadaptasikan menjadi film. Bagaimana aspek perubahan bervariasi tokoh, alur, dan latar yang digambarkan pada proses ekranisasi novel ke bentuk film *Balada Si Roy*?

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penciutan tokoh, alur, dan latar dalam novel dan film *Balada Si Roy*: Dalam penelitian ini menggambarkan terjadinya penciutan tokoh, alur, dan latar dalam novel ke bentuk film *Balada Si Roy*. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian pada penciutan tokoh, alur, dan latar untuk membandingkan tokoh, alur, dan latar dalam novel yang diadaptasikan menjadi film.
- 2) Penambahan tokoh, alur, dan latar dalam novel dan film *Balada Si Roy*: Dalam penelitian ini menggambarkan terjadinya penambahan tokoh, alur, dan latar dalam novel ke bentuk film *Balada Si Roy*. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian pada penambahan tokoh, alur, dan latar untuk membandingkan tokoh, alur, dan latar dalam novel yang diadaptasikan menjadi film.
- 3) Perubahan bervariasi tokoh, alur, dan latar dalam novel dan film *Balada Si Roy*: Dalam penelitian ini menggambarkan terjadinya perubahan bervariasi

tokoh, alur, dan latar dalam novel ke bentuk film *Balada Si Roy*. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian pada perubahan bervariasi tokoh, alur, dan latar untuk membandingkan tokoh, alur, dan latar dalam novel yang diadaptasikan menjadi film.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah aspek pengurangan tokoh, alur, dan latar dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Balada Si Roy*?
- 2) Bagaimanakah aspek penambahan tokoh, alur, dan latar dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Balada Si Roy*?
- 3) Bagaimanakah aspek perubahan bervariasi tokoh, alur, dan latar dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Balada Si Roy*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan aspek pengurangan tokoh, alur, dan latar dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Balada Si Roy*.
- 2) Mendeskripsikan aspek penambahan tokoh, alur, dan latar dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Balada Si Roy*.
- 3) Mendeskripsikan aspek perubahan bervariasi tokoh, alur, dan latar dalam proses ekranisasi novel ke bentuk film *Balada Si Roy*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang perilaku menyimpang pada remaja dalam film *Balada Si Roy* karya Fajar Nugros dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dalam pengembangan ilmu sastra, khususnya bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Malikussaleh terkait dunia perfilman.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang kajian

ekranisasi novel menjadi film sebagai referensi untuk memperkaya teori ekranisasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk perbandingan dengan penelitian-penelitian lain.
- 2) Penelitian bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan mengenai teori sastra, khususnya teori ekranisasi novel *Balada Si Roy* karya Gol A Gong ke bentuk film *Balada Si Roy* karya Fajar Nugros.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang ekranisasi novel dan film.